

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis maka, penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Fiyau Kubur/ Ziarah Kubur yang dilakukan oleh Masyarakat Soadara adalah kegiatan mingguan dalam mendatangi keluarga atau orang tua yang sudah mati untuk mendoakan supaya mendapatkan barokah serta mengingatkan kematian dan akhirat.
2. prilaku Fiyau Kubur bagi masyarakat Soadara yaitu waktu dan cara Berjariah merupakan kebudayaan yang sudah ada sejak jaman dahulu. Berbagai macam tujuan dan motivasi sehingga banya orang berkunjung ke kuburan makan keluarga atau saudaranya, untuk memohon perlindungan, keberkahan diri sendiri maupaun keluarga yang belum meninggal.
3. peziarah mendapatkan ketenangan batin dalam menata kehidupan meningkatkan keyakinan dalam beragaman dan menambah sikap optimisme dalam menghadapi kehidupan setelah melakukan Ziarah Kubur.
4. Keberadaan sara di soadara sangat membatu masyarakat dalam melakukan Ziarah Kubur, artinya orang yang bisa diandalkan ketika mengajarkan dan membimbing bisa dikatakan sebagai imam pembesar dalam hal Ziarah Kubur.

5.2 Saran

1. Tradisi yang ada sebaiknya perlu dijaga dengan baik perkembangannya, hal ini dikarenakan agar tidak adanya kesalah pahaman antara ziara dan sirik, karena masih ada masyarakat yang awam yang menggunakan makam sebagai tempat pertolongan duniawi bukan semata-mata meminta pertolongan kepada Allah.
2. Untuk masyarakat Maluku Utara Khususnya Kelurahan Soadara, agar merevitalisasi nilai-nilai budaya yang ada, dikemas sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini dan untuk menuju masyarakat yang lebih mencintai budaya setempat.

DAFTAR PUSTAKA

- Sulasman dan Rusmana, Dadan. 2013. *Filsafat Sosial Budaya di Dunia Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Frida Sebayang, Asnita. 2008. *Modal Budaya Dalam Tradisi Perencanaan*. Jurnal Perencanaan Wilayah dan Kota. Vol. 19, No. 3
- Gorge Ritzer douglas J. Goodman. 2011. *Teori Sosiologi, Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Mutakhir Teori Sosial Posmoderen*. Perum Sidorejo Bumi Indah: Kreasi Wacana
- Imam Setyobudi. 2009. *Etnografi dan Genere Sastra Realisme Sosialis*. Jurnal Seni Tari: Sekolah Tinggi Indonesia Bandung. Vol. 1, No. 2.
- Koentjaraningrat, (2005), Pengantar Antropologi I, Jakarta Rinaka Cipta
- Lexi J. Meleong. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya
- Nasution, S. (1998). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: tarsito
- Pora, Syahyunan. 2014. *Tinjauan Filosofis Kearifan Lokal Sastra Lisan Tidore*. Jurnal UNIERA Vol. 3, No. 1
- RZ.Leirissa. 1999. Ternate, *Sebagai Bandar Jalur Sutra*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI : Jakarta.
- Sulasman dan Rusmana, Dadan. 2013. *Filsafat Sosial Budaya di Dunia Islam*. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Suryani, Wahidah. 2013. *Komunikasi Antarbudaya: Berbagi Budaya Berbagi Makna*. Jurnal Farabi Vol. 10 No. 1.
- Sztompka, Piotr. (2010). *Sosiologi Prubahan Sosial*. Jakarta. Prenada
- Warsito. 2012. *Antropologi budaya*. Yogyakarta: Ombak

Rahman, Maswin, M.(2006).*Mengenal Kesultanan Tidore*. Tidore:Lembaga

Kesenian Keraton Kesultanan Tidore

Maleong, 2013 *metode penelitian kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya

Suryani, Wahidah. 2013. *Komunikasi Antarbudaya:Berbagi Budaya Berbagi*

Makna. Jurnal Farabi Vol. 10 No. 2

Syahyunan, Arifin 2014.*Tradisi sekar makam kesultanan demak pada upacara*

grebak besar.Jurnal UNIERA Vol. 15, No. 5.

Data Monografi Desa Soadraa 2016

Amal, M. Adnan. 2010. *Kepulauan Rempah-Rempah. Perjalanan Sejarah Maluku*

Utara (1250-1950). Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.